

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PELAKSANAAN *CONTINUITY OF CARE* (COC) PADA PELAYANAN
KEBIDANAN DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS SIMPANG
RAMBUTAN KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN
TAHUN 2022**

***FACTORS ASSOCIATED WITH THE IMPLEMENTATION OF
CONTINUITY OF CARE (COC) IN MATERNAL HEALTH SERVICES
WITHIN THE WORKING AREA OF SIMPANG RAMBUTAN HEALTH
CENTER, RAMBUTAN SUB-DISTRICT, BANYUASIN REGENCY***

Suci Septiani^{1*}, Siti Aisyah², Eka Afrika³

Fakultas Kebidanan dan Keperawatan Universitas Kader Bangsa Palembang

ABSTRAK

Continuity Of Care (COC) dalam kebidanan adalah pelayanan yang berkesinambungan dan menyeluruh dimulai dari pelayanan kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir sampai pelayanan keluarga berencana yang memenuhi kebutuhan kesehatan perempuan. Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2021 angka kematian ibu ada 7.389 kematian ibu di Indonesia jumlahnya meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar 4627 kematian. Penyebab kematian ibu sebagian besarnya ibu terkait dengan COVID-19 sebanyak 2.982 kasus, pendarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan 1.077 kasus. Diketahui hubungan tingkat pendidikan secara parsial, hubungan paritas secara parsial, dan hubungan jarak tempuh secara parsial dengan pelaksanaan (COC) di Puskesmas Simpang Rambutan tahun 2022. Desain penelitian ini penelitian kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional sehingga jumlah responden 38 responden. Pengumpulan data menggunakan data sekunder. Uji statistic yang digunakan adalah uji *chi-square*. Analisis univariat didapatkan hasil dari 38 responden yang melaksanakan COC sebanyak 20 responden, responden dengan paritas rendah sebanyak 28 responden (73,7%), responden jarak tempuh dekat sebanyak 26 responden (68,4%), responden pendidikan tinggi sebanyak 20 responden (52,6%). Hasil pengujian tersebut didapatkan hasil bahwa ada hubungan bermakna antara paritas dengan pelaksanaan COC *p-value* 0,003, < 0,05, terdapat hubungan yang bermakna antara jarak tempuh dengan pelaksanaan COC *p-value* 0,004, < 0,05, dan terdapat pula hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan pelaksanaan COC *p-value* 0,001, < 0,05. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan edukasi dan informasi tentang pelaksanaan continuity of care.

Kata Kunci : *pelaksanaan coc, paritas, jarak tempuh dan pendidikan*

ABSTRACT

*Continuity of Care (COC) in maternal health refers to a seamless and comprehensive service continuum encompassing pregnancy, childbirth, postpartum, newborn care, and family planning, all designed to meet women's healthcare needs. Indonesia's health profile for 2021 reported a total of 7,389 maternal deaths, representing an increase from the 4,627 cases in 2020. The primary contributors to maternal mortality were attributed to COVID-19 (2,982 cases), followed by hemorrhage (1,330 cases) and pregnancy-related hypertension (1,077 cases). The study revealed partial associations between education level, parity, travel distance, and COC implementation at Simpang Rambutan Health Center in 2022. Employing a quantitative approach with a Cross-Sectional design, the study enlisted a sample of 38 respondents. Secondary data was collected and analyzed using chi-square tests. Univariate analysis of the data found that 20 respondents (52.6%) practiced COC, 28 respondents (73.7%) had low parity, 26 respondents (68.4%) had short travel distances, and 20 respondents (52.6%) possessed higher education. The results indicated significant relationships between parity and COC implementation (*p-value* = 0.003, < 0.05), travel distance and COC implementation (*p-value* = 0.004, < 0.05), as well as education and COC implementation (*p-value* = 0.001, < 0.05). This study is expected to offer valuable educational insights concerning the implementation of continuity of care.*

Keyword : *COC implementation, parity, travel distance, education*

PENDAHULUAN

Continuity Of Care (COC) dalam kebidanan adalah pelayanan yang berkesinambungan dan menyeluruh dimulai dari pelayanan kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir sampai pelayanan keluarga berencana yang memenuhi kebutuhan kesehatan perempuan. (Saleh et al., 2022).

Dampak yang akan terjadi jika tidak dilakukan asuhan kebidanan yang berkelanjutan adalah meningkatkan resiko terjadinya komplikasi pada ibu yang tidak ditangani akan menyebabkan keterlambatan penanganan terhadap komplikasi. Yang menyebabkan kematian ibu. (Syarifudin, 2019). Penyebab kematian ibu adalah pendarahan, preeklamsi atau eklamsi dan infeksi. Penyebab kematian ibu terbagi dua yaitu langsung dan tidak langsung penyebab langsung pendarahan, (16,7%), eklamsi (50%), infeksi nifas (16,7%), dan penyebab obstetric lainnya (16,7%). Penyebab tidak langsungnya tingkat pendidikan, kondisi lingkungan dan tingkat pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin dan nifas. (Retnowati, 2018).

Menurut WHO (*World Health Organization*), AKI secara Global mengalami penurunan lebih dari sepertiga pada tahun 2000 sampai dengan 2020. Perkiraan kurang lebih 810 wanita meninggal setiap hari karena mengalami komplikasi kehamilan dan persalinan. Penyebabnya adalah seperti penyakit menular dan komplikasi kehamilan dan persalinan.

Indonesia jumlah kematian ibu yang tercatat di program kesehatan keluarga di kementerian kesehatan pada tahun 2020 sebanyak 4.627 kematian. Jumlah ini meningkat di bandingkan pada tahun 2019 dengan jumlah 4.221 kematian. Penyebab terjadinya kematian ibu di tahun 2020 adalah pendarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi kehamilan sebanyak 1.110 kasus, serta gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus (Kemenkes RI, 2020).

AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi) Adalah indikator utama kesehatan yang merupakan upaya untuk mendukung pencapaian peningkatan kesehatan dalam masyarakat. Kematian ibu dan bayi merupakan permasalahan di sebagian negara dan Indonesia menjadi salah satunya. Resiko persalinan di mulai dari masa kehamilan dan saat kehamilan. Umumnya 80-90% kehamilan akan berjalan normal dan 10-12% kehamilan komplikasi atau menjadi kehamilan patologis (prawirohardjo, 2014).

Pendidikan tinggi yang dimiliki seorang ibu merupakan faktor yang dapat mempengaruhi ibu untuk melakukan kunjungan *antenatal care*

atau melakukan pemeriksaan secara rutin. Tetapi bukan berarti ibu yang memiliki pendidikan rendah tidak melakukan kunjungan secara teratur. (Cahyani, 2020).

Jauh jarak fasilitas kesehatan akan mempengaruhi ibu hamil untuk melakukan kunjungan *antenatal care*. Jauhnya jarak dapat membuat ibu berpikir dua kali untuk melakukan kunjungan antenatal care karena memakan banyak tenaga dan waktu setiap melakukan kunjungan antenatal care. Jika ibu tidak memiliki transportasi maka ibu akan berjalan kaki untuk sampai ke fasilitas kesehatan. (Hasanah dkk., 2021)

Paritas adalah banyaknya jumlah kelahiran hidup ibu dengan paritas yang tinggi tidak terlalu khawatir dengan kehamilannya sehingga mempengaruhi kunjungan *antenatal care* sedangkan ibu yang memiliki paritas yang rendah atau ibu yang hamil untuk pertama kalinya memiliki motivasi yang tinggi untuk melakukan kunjungan *antenatal care*. (Pratiwi dkk., 2023).

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Simpang Rambutan pada tahun 2020 kematian ibu di wilayah puskesmas Simpang Rambutan dari tahun 2018-2022 tercatat 3 kematian ibu tercatat 1 orang pada tahun 2018 kemudian pada tahun 2020 tercatat sebanyak 2 orang terdapat di desa kebon sahang, pada tahun 2021 tercatat 3 kematian neonatal dan pada tahun 2022 tidak ada kematian ibu maupun neonatal. (profil kesehatan updk pkm,sp.rambutan tahun 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Continuity Of Care (COC) pada pelayanan kebidanan di wilayah kerja Puskesmas Simpang Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2022”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan *kuantitatif* dengan menggunakan metode *survey analitik* dan desain dalam penelitian ini menggunakan *Cross Sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pendidikan, paritas dan jarak tempuh dengan asuhan *continuity of care* (coc). Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2023 yang bertempat di wilayah kerja Puskesmas Simpang Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuwangi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang melakukan pemeriksaan Di wilayah kerja PUSKESMAS Simpang Rambutan yang berjumlah 38 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 38

responden. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *Total Sampling*, Penelitian ini dilakukan dengan cara pengisian kuesioner. Analisa data dalam penelitian ini secara *Univariat* dan *Bivariat* dengan uji statistik *Chi-square*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas pada Pelayanan Kebidanan di Wilayah kerja Puskesmas Simpang Rambutan Tahun 2022

Hasil analisis lebih jelasnya dapat di nilai pada tabel 1 berdasarkan pertanyaan sehingga dapat memberikan distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas pada Pelayanan Kebidanan di Wilayah kerja Puskesmas Simpang Rambutan Tahun 2022 secara lebih rinci :

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas pada Pelayanan Kebidanan di Wilayah kerja Puskesmas Simpang Rambutan Tahun 2022

| No | Paritas | Distribusi | |
|-------|---------------|------------|-------|
| | | f | % |
| 1 | Resiko rendah | 28 | 73,7 |
| 2 | Resiko Tinggi | 10 | 26,3 |
| Total | | 38 | 100.0 |

Hasil analisis diketahui bahwa dari 38 responden, didapatkan ibu dengan paritas resiko rendah sebanyak 28 responden (73,7%) lebih banyak dibandingkan paritas tinggi sebanyak 10 responden (26,3%)

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jarak Tempuh pada Pelayanan Kebidanan di Wilayah kerja Puskesmas Simpang Rambutan Tahun 2022

Hasil analisis lebih jelasnya dapat di nilai pada tabel 2 berdasarkan pertanyaan sehingga dapat memberikan distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jarak Tempuh pada Pelayanan Kebidanan di Wilayah kerja Puskesmas Simpang Rambutan tahun 2022 secara lebih rinci :

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jarak Tempuh pada Pelayanan Kebidanan di Wilayah kerja Puskesmas Simpang Rambutan Tahun 2022

| No | Jarak Tempuh | Distribusi | |
|-------|--------------|------------|------|
| | | f | % |
| 1 | Dekat | 26 | 68,4 |
| 2 | Jauh | 12 | 31,6 |
| Total | | 38 | 100 |

Hasil analisis diketahui bahwa dari 38 responden didapatkan responden dengan jarak rumahnya dekat dengan fasilitas kesehatan sebanyak 26 responden (68,4%) dan responden yang jarak rumahnya jauh dari fasilitas kesehatan sebanyak 12 responden (31,6%).

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan pada Pelayanan Kebidanan di Wilayah kerja Puskesmas Simpang Rambutan Tahun 2022

Hasil analisis lebih jelasnya dapat di nilai pada tabel 3 berdasarkan pertanyaan sehingga dapat memberikan Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan pada Pelayanan Kebidanan di Wilayah kerja Puskesmas Simpang Rambutan Tahun 2022.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan pada Pelayanan Kebidanan di Wilayah kerja Puskesmas Simpang Rambutan Tahun 2022

| No. | Pendidikan | Distribusi | |
|-------|------------|------------|-------|
| | | f | % |
| 1 | Tinggi | 20 | 52,6 |
| 2 | Ya | 18 | 47,4 |
| Total | | 38 | 100.0 |

Hasil analisis diketahui bahwa dari 38 responden, didapatkan responden yang berpendidikan tinggi sebanyak 20 responden (52,6%) dan responden yang berpendidikan rendah sebanyak 18 responden (47,4%).

Hubungan Paritas dengan Pelaksanaan Continuity Of Care pada Pelayanan Kebidanan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui Hubungan Paritas dengan Pelaksanaan Continuity Of Care

pada Pelayanan Kebidanan adalah sebagai berikut tabel 4

Tabel 4
Hubungan Paritas dengan Pelaksanaan Continuity Of Care pada Pelayanan Kebidanan

| No | Paritas | Pelaksanaan COC pada Pelayanan Kebidanan | | | | p-Value |
|--------|---------|--|------|-------|------|---------|
| | | Ya | | Tidak | | |
| | | n | % | n | % | |
| 1 | Rendah | 19 | 67,9 | 9 | 32,1 | 0,003 |
| 2 | Tinggi | 1 | 10,0 | 9 | 90,0 | |
| Jumlah | | 20 | | 18 | | |

Hasil analisis dari 28 responden dengan paritas rendah sebanyak 19 responden (67,9%) yang melaksanakan COC, lebih banyak dibandingkan responden yang tidak melaksanakan COC sebanyak 8 responden (32,1%). Sedangkan dari 10 responden dengan paritas tinggi 1 responden (10,0%) yang melaksanakan COC yang tidak melakukan COC sebanyak 9 responden (90,0%)

Hasil uji statistik *chi-square p value* = $0,003 < 0,05$ hal ini berarti ada hubungan bermakna antara Paritas dengan Pelaksanaan COC pada Pelayanan Kebidanan. Demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara Paritas dengan Pelaksanaan COC pada Pelayanan Kebidanan terbukti secara statistik.

Penelitian juga sejalan dengan (Nainggolan dkk., 2022.) di Puskesmas Pagurawan Kabupaten Batubara Tahun 2022 dengan hasil uji *chi-square p value* $0,001 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan kunjungan ANC terbukti secara statistik.

Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara Paritas dengan Pelaksanaan COC pada Pelayanan Kebidanan. Paritas beresiko atau multipara maupun grandemultipara yang sudah memiliki pengalaman kehamilan apabila ada keluhan mual dan muntah merupakan hal yang wajar sehingga tidak perlu memeriksakan diri sehingga lebih cenderung tidak melakukan pemeriksaan secara teratur, karena memiliki

pandangan bahwa pemeriksaan tidak begitu penting atau karena halangan akses tidak ada yang merawat anak atau transportasi.terlebih lagi jika kehamilan ibu tidak mengalami peristiwa atau kejadian seperti pendarahan yang membuat ibu berpikir tidak perlu melakukan pemeriksaan. Mereka tidak menyadari bahwa melakukan pemeriksaan dapat mengetahui keadaan kesehatan dirinya dan janin. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa ibu hamil dengan paritas tinggi atau paritas beresiko tidak terlalu khawatir dengan kehamilannya sehingga menurunkan motivasi melakukan pemeriksaan secara berkesinambungan sebaliknya ibu hamil dengan resiko rendah yang baru akan memiliki keturunan maupun yang memiliki keturunan ≤ 2 berpengaruh dalam melakukan pemeriksaan berkelanjutan. Hal ini dikarenakan responden primipara belum memiliki pengalaman dalam kehamilan sehingga semangat dan termotivasi melakukan pemeriksaan secara lengkap.

Hubungan Jarak Tempuh dengan Pelaksanaan Continuity Of Care pada Pelayanan Kebidanan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui Hubungan Jarak Tempuh dengan Pelaksanaan *Continuity Of Care* pada Pelayanan Kebidanan adalah sebagai berikut tabel 5

Tabel 5
Hubungan Jarak Tempuh dengan Pelaksanaan Continuity Of Care pada Pelayanan Kebidanan

| No | Jarak Tempuh | Pelaksanaan COC pada Pelayanan Kebidanan | | | | p-Value |
|--------|--------------|--|------|-------|------|---------|
| | | Ya | | Tidak | | |
| | | n | % | n | % | |
| 1 | Dekat | 18 | 69,2 | 8 | 30,8 | 0,004 |
| 2 | Jauh | 2 | 16,7 | 10 | 83,3 | |
| Jumlah | | 20 | | 18 | | |

Hasil analisis 38 responden didapatkan responden dengan jarak rumahnya dekat dengan fasilitas kesehatan sebanyak 26 responden (68,4%) dan responden yang jarak rumahnya jauh dari fasilitas kesehatan sebanyak 12 responden (31,6%).

Hasil uji statistik *chi-square p value* = $0,004 < 0,05$ hal ini berarti ada hubungan

bermakna antara Jarak Tempuh dengan Pelaksanaan COC pada Pelayanan Kebidanan. Demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara Jarak Tempuh dengan Pelaksanaan COC pada Pelayanan Kebidanan terbukti secara statistik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Dini Meilani, 2023) di dapatkan hasil dari 42 bu hamil yang memiliki jarak dekat dari pmb adalah 32 orang ibu hamil dan sebanyak 10 orang ibu hamil dengan jarak tempuh yang jauh. Dari 32 orang ibu hamil yang jarak tempuhnya dekat 7 di antaranya jarang melakukan pemeriksaan ANC, dan dari 10 orang ibu hamil yang jarak tempuhnya jauh 7 orang yang tidak melakukan kunjungan ANC. Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi square* diperoleh dari p-value $0,008 \leq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara jarak tempuh dengan kepatuhan ANC.

Berdasarkan asumsi peneliti dari data penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 26 responden yang di kategorikan Dekat dengan fasilitas kesehatan terdapat 73,7% yang melaksanakan COC dengan jarak tempuh dekat ibu bisa datang ke fasilitas kesehatan tanpa hambatan seperti tidak ada kendaraan atau hal lainnya, begitupun kebalikannya jika jarak rumah jauh dari fasilitas kesehatan maka tidak terlaksananya COC karena terhabat tidak adanya kendaraan atau hal lainnya, sehingga dapat di simpulkan jika jarak rumah dari fasilitas kesehatan dapat memengaruhi pelaksanaan COC.

Hubungan Pendidikan dengan Pelaksanaan *Continuity Of Care* pada Pelayanan Kebidanan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui Hubungan Pendidikan dengan Pelaksanaan *Continuity Of Care* pada Pelayanan Kebidanan adalah sebagai berikut tabel 6

Tabel 6
Hubungan Pendidikan dengan Pelaksanaan *Continuity Of Care* pada Pelayanan Kebidanan

| No | Pendidikan | Pelaksanaan COC pada Pelayanan Kebidanan | | | | p-Value |
|--------|------------|--|------|-------|------|---------|
| | | Ya | | Tidak | | |
| | | n | % | n | % | |
| 1 | Tinggi | 16 | 80,0 | 4 | 20,0 | 0,001 |
| 2 | Rendah | 4 | 22,2 | 14 | 77,8 | |
| Jumlah | | 20 | | 18 | | |

Hasil analisis 38 responden, didapatkan responden yang berpendidikan tinggi sebanyak 20 responden (52,6%) dan responden yang berpendidikan rendah sebanyak 18 responden (47,4%).

Hasil uji statistik *chi-square p value* = $0,001 < 0,05$ hal ini berarti ada hubungan bermakna antara Pendidikan dengan Pelaksanaan COC pada Pelayanan Kebidanan. Demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara Pendidikan dengan Pelaksanaan COC pada Pelayanan Kebidanan terbukti secara statistik

Penelitian ini sejalan dengan (Fransiska, 2021) Responden pendidikan ibu dari kunjungan *antenatal care* dari 60 orang responden pendidikan tinggi ada 53 responden yang teratur melakukan pemeriksaan *antenatal care* serta ada 7 orang yang tidak melakukan *antenatal care* secara tidak teratur. 16 responden yang memiliki pendidikan rendah ada 3 orang yang melakukan kunjungan *antenatal care* secara teratur dan 13 orang tidak melakukan kunjungan *antenatal care* secara tidak teratur. Hasil yang di peroleh dari *Chi-sque* didapatkan dari *p-value*=0,000 artinya atara pendidikan dengan keteraturan pemeriksn *antenatal care* ada hubungan bermakna.

Peneliti berasumsi bahwa dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pendidikan ibu dengan pelaksanaan COC pada Pelayanan Kebidanan. Ibu yang memiliki pendidikan yang dikategorikan tinggi melaksanakan COC sesuai standar, begitun sebaliknya ibu yang berpendidikan di kategorikan rendah maka tidak terlaksananya COC karena Pengetahuan memiliki andil dalam perubahan

perilaku ibu dan mempengaruhi pola pikir ibu semakin tinggi pendidikan ibu semakin banyak pengetahuan ibu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Ada hubungan paritas (p-value 0,003), jarak tempuh (p-value 0,004) dan pendidikan (p-value 0,001) secara simultan dengan Pelaksanaan *Continuity Of Care* (COC) pada Pelayanan Kebidanan di wilayah Kerja Puskesmas Simpang Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Tahun 2022.

SARAN

Sebagai masukan bagi Puskesmas Simpang Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin dan untuk menambah referensi tentang *Continuity of care*

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. A., Barokah, L., & Zolekhah, D. (t.t.). *Pengaruh Continuity Of Care Terhadap Kehamilan*.
- Anggriani, G. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil di Puskesmas. *Citra Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 4(1), 28–35. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v4i1.101>
- Anita Joana Ferreira & Retno Palupi Yonni Siwi. (2021). *Analisis Pengetahuan Dan Jarak Tempat Tinggal Dengan Kunjungan Antenatal Care (K4) Pada ibu Hamil Di Puskesmas Suai Vilacovalima Timur Leste. Vol. 1*.
- Annisa UI Mutmainnah, S.SiT.,M.Kes & Hj. Herni Johan, S.E.,S.K.M.,M.Si.,M.Kes. (2017). *Asuhan Persalinan Normal & Bayi Baru Lahir*. penerbit Andi.
- Bekti Putri Harwijaya, Hajar Nur Fathur Rohmah, Elyasari, Martina Mogan, Ummi Kaltsum S. Saleh, Herlina Simanjuntak, M. Nur Dewi Kartikasari, Wahida S, & Farming. (2022). *Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Cahyani, I. S. D. (2020). *Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care di Puskesmas*.
- Dini Meilani. (2023). Hubungan Sikap, Jarak Tempuh, Dan Dukungan Keluarga Pada Ibu Hamil Trimester 3 Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Untuk ANC Tahun 2022. *Dohara Publisher Open Access Journal, Volume 02*.
- erina eka hatini. (2018). *Asuhan kebidanan kehamilan*. wineka media.
- Fatkhiyah, N., Rejeki, S. T., & Atmoko, D. (2020). Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Berdasarkan Faktor Maternal. *Jurnal SMART Kebidanan*, 7(1), 29. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v7i1.339>
- Ferreira, A. J., & Siwi, R. P. Y. (t.t.). *Analisis Pengetahuan Dan Jarak Tempat Tinggal Dengan Kunjungan Antenatal Care (K4) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Suai Vilacovalima Timor Leste*.
- Fitriani, Handayani, & Erika Lubis. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Usia Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care. *Binawan Student Journal*, 1(3), 113–117. <https://doi.org/10.54771/bsj.v1i3.580>
- Fransiska, P. (2021). Hubungan Pendidikan Dan Pengetahuan Dengan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di Bpm Umi Kalsum Sungai Medang. *Jurnal Kesehatan Abdurrahman*, 10(2), 53–59. <https://doi.org/10.55045/jkab.v10i2.130>
- Hasanah, N., Sari, D. N., & Herlina, L. (t.t.). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan Ante Natal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Tempuran Kabupaten Karawang Tahun 202*.
- Hildingsson, I., Karlström, A., & Larsson, B. (2021). *Childbirth experience in women participating in a continuity of midwifery care project*. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2020.04.010>
- Irfana, SKM.,M.Kes. (2021). *Faktor Determinan Kejadian Menopause*. Penerbit Media Sains Indonesia.
- Julina br sembing. S.ST.,M.Kes. (2019). *Buku ajar asuhan neonatus, bayi,*

- balita, anak pra sekolah. deepublish. kementerian kesehatan indonesia. (2021). *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
https://www.depkes.go.id/article/view/18030500005/waspadai-peningkatan_penyakit_menular.html
http://www.depkes.go.id/article/view/17070700004/program_indonesia-sehat-dengan-pendekatan-keluarga.htm
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018).
- M Pratiwi & Fatimah. (2021). *Tanda Bahaya Kehamilan*.
- Nabila, H., & Tri Kesumadewi, I. (2022). Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Purwosari Kec. Metro Utara Tahun 2021. *Jurnal Cendikia Muda*.
- Nainggolan, A. W., Simanjuntak, P., Damanik, N. S., Ginting, A. B., Sinaga, R., Sinaga, F., & Tarigan, I. (t.t.). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kunjungan Antenatal Care Pada Trimester Pertama Di Puskesmas Pagurawan Kabupaten Batubara Tahun 2022*. 2.
- Ni Putu Mirah Nova Pratiwi, Komang Ayu Purnama Dewi, & Putu Ayu Ratna Darmayanti. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Terhadap Ketepatan Kunjungan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 13.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian kesehatan*.
- Nurfitriyani, B. A., & Puspitasari, N. I. (2022). The Analysis of Factor that Associated the Antenatal Care (ANC) Visit in Pregnant Woman during the COVID-19 Pandemic at Blooto Health Center, Mojokerto. *Media Gizi Kesmas*, 11(1), 34–45.
<https://doi.org/10.20473/mgk.v11i1.2022.34-45>
- Nurul Azizah & Rafhani Rosyidah. (2019). *Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. UMSIDA Pres.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2021). *Buku Statistika untuk penelitian*.
- Prof. Dr Suharsimi Arikunto. (2021). *Prosedur penelitian*.
- Profil Kesehatan Kabupaten Banyuasin. (2018).
- Profil Kesehatan Sumatera Selatan. (2021).
- purwati ningsi. (2021). *Masyarakat Kota Semarang dan Filantropi Islam*. Penerbit NEM.
- Rahayu Widiarti & Yulviana, R. (2022). Endampingan Senam Hamil pada Ibu Hami Trimester III untuk Mengurangi Nyeri Punggung di PMB Rosita, S.Tr, Keb Tahun 2021. <https://doi.org/10.25311/jkt/vol1.iss2.463>
- Ruslinawati, H., & Wulandatika, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Pekauman Banjarmasin. 5(1).
- Safmila, Y., Sakdah, N., & Antina, N. (2021). Analisis Faktor Kunjungan Antenatal Care (Anc) Ibu Hamil Di Puskesmas Lampulo Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh Tahun 2020.
- Sahasika, H. A., & Puspitasari, N. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Pelayanan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Duduksampeyan Kabupaten Gresik. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*,
- Agustina, S. A., Barokah, L., & Zolekhah, D. (t.t.). Pengaruh Continuity Of Care Terhadap Kehamilan.
- Anggriani, G. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil di Puskesmas. *Citra Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 4(1), 28–35.
<https://doi.org/10.33862/citradelima.v4i1.101>
- Anita Joana Ferreira & Retno Palupi Yonni Siwi. (2021). Analisis Pengetahuan Dan Jarak Tempat Tinggal Dengan Kunjungan Antenatal Care (K4) Pada

- ibu Hamil Di Puskesmas Suai Vilacovalima Timor Leste. Vol. 1.
- Annisa UI Mutmainnah, S.SiT.,M.Kes & Hj. Herni Johan, S.E.,S.K.M.,M.Si.,M.Kes. (2017). *Asuhan Persalinan Normal & Bayi Baru Lahir*. penerbit Andi.
- Bekti Putri Harwijaya, Hajar Nur Fathur Rohmah, Elyasari, Martina Mogan, Ummi Kaltsum S. Saleh, Herlina Simanjuntak, M. Nur Dewi Kartikasari, Wahida S, & Farming. (2022). *Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Cahyani, I. S. D. (2020). *Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care di Puskesmas*.
- Dini Meilani. (2023). *Hubungan Sikap, Jarak Tempuh, Dan Dukungan Keluarga Pada Ibu Hamil Trimester 3 Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Untuk ANC Tahun 2022*. Dohara Publisher Open Access Journal, Volume 02.
- erina eka hatini. (2018). *Asuhan kebidanan kehamilan*. wineka media.
- Fatkhayah, N., Rejeki, S. T., & Atmoko, D. (2020). *Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Berdasarkan Faktor Maternal*. *Jurnal SMART Kebidanan*, 7(1), 29. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v7i1.339>
- Ferreira, A. J., & Siwi, R. P. Y. (t.t.). *Analisis Pengetahuan Dan Jarak Tempat Tinggal Dengan Kunjungan Antenatal Care (K4) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Suai Vilacovalima Timor Leste*.
- Fitriani, Handayani, & Erika Lubis. (2019). *Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Usia Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care*. *Binawan Student Journal*, 1(3), 113–117. <https://doi.org/10.54771/bsj.v1i3.580>
- Fransiska, P. (2021). *Hubungan Pendidikan Dan Pengetahuan Dengan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di Bpm Umi Kalsum Sungai Medang*. *Jurnal Kesehatan Abdurrahman*, 10(2), 53–59. <https://doi.org/10.55045/jkab.v10i2.130>
- Hasanah, N., Sari, D. N., & Herlina, L. (t.t.). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan Ante Natal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Tempuran Kabupaten Karawang Tahun 202*.
- Hildingsson, I., Karlström, A., & Larsson, B. (2021). *Childbirth experience in women participating in a continuity of midwifery care project*. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2020.04.010>
- Irfana, SKM.,M.Kes. (2021). *Faktor Determinan Kejadian Menopause*. Penerbit Media Sains Indonesia.
- Julina br sembiring. S.ST.,M.Kes. (2019). *Buku ajar asuhan neonatus, bayi, balita, anak pra sekolah*. deepublish.
- kementrian kesehatan indonesia. (2021). *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. https://www.depkes.go.id/article/view/18030500005/waspadai-peningkatan_penyakit_menular.html%0Ahttp://www.depkes.go.id/article/view/17070700004/program_indonesia-sehat-dengan-pendekatan-keluarga.htm
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018).
- M Pratiwi & Fatimah. (2021). *Tanda Bahaya Kehamilan*.
- Nabila, H., & Tri Kesumadewi, I. (2022). *Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Purwosari Kec. Metro Utara Tahun 2021*. *Jurnal Cendikia Muda*.
- Nainggolan, A. W., Simanjuntak, P., Damanik, N. S., Ginting, A. B., Sinaga, R., Sinaga, F., & Tarigan, I. (t.t.). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kunjungan Antenatal Care Pada Trimester Pertama Di Puskesmas Pagurawan Kabupaten Batubara Tahun 2022*. 2.
- Ni Putu Mirah Nova Pratiwi, Komang Ayu

- Purnama Dewi, & Putu Ayu Ratna Darmayanti. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Terhadap Ketepatan Kunjungan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 13.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian kesehatan*.
- Nurfitriyani, B. A., & Puspitasari, N. I. (2022). *The Analysis of Factor that Associated the Antenatal Care (ANC) Visit in Pregnant Woman during the COVID-19 Pandemic at Blooto Health Center, Mojokerto*. *Media Gizi Kesmas*, 11(1), 34–45. <https://doi.org/10.20473/mgk.v11i1.2022.34-45>
- Nurul Azizah & Rafhani Rosyidah. (2019). *Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. UMSIDA Pres.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2021). *Buku Statistika untuk penelitian*.
- Prof. Dr. Suharsimi Arikunto. (2021). *Prosedur penelitian*.
- Profil Kesehatan Kabupaten Banyuasin. (2018).
- Profil Kesehatan Sumatera Selatan. (2021).
- purwati ningsi. (2021). *Masyarakat Kota Semarang dan Filantropi Islam*. Penerbit NEM.
- Rahayu Widiarti & Yulviana, R. (2022). *Endampingan Senam Hamil pada Ibu Hami Trimester III untuk Mengurangi Nyeri Punggung di PMB Rosita, S.Tr, Keb Tahun 2021*. <https://doi.org/10.25311/jkt/vol1.iss2.463>
- Ruslinawati, H., & Wulandatika, D. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Pekauman Banjarmasin*. 5(1).
- Safmila, Y., Sakdah, N., & Antina, N. (2021). *Analisis Faktor Kunjungan Antenatal Care (Anc) Ibu Hamil Di Puskesmas Lampulo Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh Tahun 2020*.
- Sahasika, H. A., & Puspitasari, N. (2023). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Pelayanan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Duduksampeyan Kabupaten Gresik*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7.
- Saleh, U. K. S., Kiah, F. K., & Wariyaka, M. R. (2022a). *Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Pelaksanaan Continuity Of Care (Coc) Oleh Bidan Di Kota Kupang*. 14.
- Saleh, U. K. S., Kiah, F. K., & Wariyaka, M. R. (2022b). *Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Pelaksanaan Continuity Of Care (COC) Oleh Bidan Di Kota Kupang*. 14.
- S.R Krisnandi, Mas D, Permadi W, Wirakusumah, F.F., & DLL. (2019). *Obstetri Fisiologi*. Sagung Seto.
- Sulastri, Neneng Hasanah, Dewi Nawang Sari, & Lina Herlina. (2021). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Tempuran Kabupaten Karawang tahun 2021*.
- Sulis Diana, M.Kes., Erfiani Mail, M.Kes., & Zulfa Rufaida, S.Keb.Bd.,M.Sc. (2019). *Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. CV oase Group.
- Utami, P, Irfan, & Noorbaya s. (2020). *Efektivitas Metode Pembelajaran Continuity Of Care Terhadap Peningkatan Kompetensi Pemberian Asuhan Kebidanan*. <https://doi.org/10.35473/ijm.v3i2.623>
- Wirke, N., Afrika, E., & Anggraini, H. (2022). *Hubungan Kunjungan ANC, Kepatuhan onsumsi Tablet FE dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kutaraya Kecamatan Kota Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 798-802.
- Trisnawati, R., Hamid, S. A., & Afrika, E. (2023). *Hubungan Pekerjaan Ibu, Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pundi Kayu Palembang Tahun 2022*. *Jurnal*

- Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 2067-2072.
- Lestari, P. T., Ismed, S., & Afrika, E. (2022). Hubungan antara pengetahuan, dukungan keluarga dan personal hygiene dengan perawatan luka perineum masa nifas di wilayah kerja puskesmas belida darat kecamatan darat kabupaten muara enim tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 314-318.
- Aisyah, S., & Afrika, E. (2021). Hubungan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan Ibu dengan Akseptor KB Implant di Puskesmas Sri Gunung Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 245-248.
- Ekaputri, R., Ismed, S., & Afrika, E. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran ASI pada Ibu Postpartum Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 753-757.
- Aisyah, S., Afrika, E., & Rahmawati, E. (2022). Pendampingan Ibu Hamil Dengan Resiko Tinggi Melalui Coc Di Praktik Mandiri Bidan Nurachmi Sst. M. Kes Kota Palembang 2022. *JOURNAL OF MIDWIFERY SCIENCE*, 1(2), 22-28.